



MENGENAL

H. Sahrujani (Haji Jani)

CALON BUPATI HSU 2025 - 2029

H. Sahrujani adalah seorang politisi dan pengusaha sukses yang memiliki akar kuat dalam masyarakat Hulu Sungai Utara (HSU). Lahir di Amuntai pada tahun 1967, ia memulai karier politiknya dari bawah dan berhasil menempuh berbagai posisi penting, termasuk sebagai Ketua Komisi III DPRD Kalimantan Selatan dan Ketua DPD Partai Golkar HSU. Dedikasinya dalam politik telah membuatnya dikenal sebagai pemimpin yang peduli terhadap pembangunan infrastruktur dan pengembangan ekonomi kerakyatan.

Selain di bidang politik, Sahrujani juga memiliki karier yang sukses sebagai pengusaha. Ia juga sukses mengembangkan usaha rental mobil, yang memberikan kontribusi signifikan pada pengembangan ekonomi lokal. Pengalamannya di dunia bisnis memberikan wawasan praktis yang ia gunakan untuk mengembangkan kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Sahrujani juga memiliki kecintaan khusus pada olahraga, terutama sepak bola. Ia menjabat sebagai Ketua Asosiasi Kabupaten (Askap) HSU, hal ini menunjukkan komitmennya dalam memajukan olahraga di tanah kelahirannya. Melalui perannya ini, Sahrujani berupaya membangun kebersamaan di kalangan masyarakat HSU, menjadikan olahraga sebagai sarana penting untuk mencapai tujuan bersama.

Sahrujani tidak hanya dikenal sebagai politisi dan pengusaha sukses, tetapi juga aktif dalam dunia otomotif sebagai pengurus Ikatan Motor Indonesia (IMI) Kalimantan Selatan. Perannya dalam IMI Kalsel memperkuat komitmennya terhadap pengembangan olahraga otomotif di wilayahnya. Keterlibatannya di bidang ini menunjukkan betapa beragam kontribusinya bagi masyarakat, baik melalui politik, bisnis, maupun olahraga.

MENGENAL

HERO SETIAWAN (IWAN ALABIO)

CALON WAKIL BUPATI HSU 2025 – 2029

Iwan Alabio atau Hero Setiawan, adalah seorang profesional di bidang bisnis dan pertanian dengan pengalaman luas dalam pengembangan komunitas masyarakat. Lahir di Alabio pada 20 Desember 1976, ia dibesarkan dalam keluarga sederhana sebagai anak seorang guru. Perjuangan kerasnya dari bawah memberinya pemahaman mendalam tentang tantangan dan kebutuhan masyarakat. Dalam kariernya, Iwan telah menjabat berbagai posisi penting, seperti Community Development Officer (CDO) di Kabupaten Tabalong dan Hulu Sungai Selatan, serta Community Development Area Manager (CDAM) untuk wilayah Kalimantan Selatan.



Iwan juga menjabat sebagai Sekretaris Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Cabang Kalimantan Selatan dan aktif sebagai Technical Lead dalam Program Integrasi Sapi Kelapa Sawit di Kalimantan Selatan sejak tahun 2022. Iwan juga merupakan dosen fakultas pertanian prodi peternakan Uniska Banjarmasin. Ia juga dikenal sebagai sosok yang rendah hati dan bersahaja, dengan visi meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi lokal di sektor pertanian dan peternakan, serta dukungan luas dari masyarakat HSU mendorongnya untuk maju dalam Pilkada Serentak 2024 sebagai calon Wakil Bupati periode 2025 – 2029, dengan harapan membawa perubahan positif dan berkelanjutan bagi HSU.

Mengapa HSU Harus Bangkit?

Bencana Banjir

Hulu Sungai Utara sering mengalami banjir, terutama selama musim hujan. Banjir ini merusak infrastruktur seperti jalan, jembatan, dan bangunan, serta mengganggu aktivitas ekonomi dan kehidupan sehari-hari masyarakat.



Keterbatasan Akses Pendidikan dan Kesehatan

Akses ke fasilitas pendidikan dan kesehatan di HSU masih terbatas, terutama di daerah pedesaan dan terpencil. Ini menghambat perkembangan sumber daya manusia dan kualitas hidup masyarakat.



Banyak lulusan kesehatan dan pendidikan dari HSU yang memilih untuk bekerja di luar daerah karena peluang kerja dan gaji yang lebih tinggi di tempat lain. Hal ini menyebabkan kekurangan tenaga medis dan guru, meskipun terdapat cukup banyak lulusan dari sekolah kesehatan dan pendidikan di HSU.



Kabupaten Hulu Sungai Utara (HSU) menghadapi masalah serius terkait akses pendidikan dan kondisi fasilitas sekolah. Banyak sekolah di daerah ini mengalami kekurangan murid, dan fasilitas pendidikannya tidak memadai. Banyak ruang kelas dan bangunan sekolah yang rusak dan tidak layak digunakan, yang menghambat proses belajar mengajar.

Kondisi ini tergambar dari nilai IPM sebesar 71,12 pada tahun 2023 dan urutan ke-12 dari 13 kabupaten/kota di Kalimantan Selatan.

Mengapa HSU Harus Bangkit?

Kemiskinan

Kabupaten Hulu Sungai Utara (HSU) menghadapi tantangan signifikan terkait kemiskinan. Meskipun terdapat berbagai upaya pemerintah untuk mengatasi masalah ini, tingkat kemiskinan di HSU masih relatif tinggi dibandingkan dengan beberapa daerah lain di Kalimantan Selatan. Secara statistik angka kemiskinan HSU 5,75 pada tahun 2023 dan tertinggi kedua di kalimantan selatan.



Keterbatasan Lapangan Kerja

Keterbatasan lapangan kerja di sektor formal membuat banyak penduduk bekerja di sektor informal dengan pendapatan yang tidak stabil dan rendah. Secara statistik tingkat pengangguran HSU 3,85 pada tahun 2023 dan masih di atas rata-rata di Provinsi Kalimantan Selatan.



Infrastruktur dan Konektivitas yang Terbatas

Infrastruktur transportasi yang kurang memadai membatasi mobilitas masyarakat dan distribusi barang dan jasa. Jalan-jalan yang rusak dan kurangnya akses transportasi publik menghambat pertumbuhan ekonomi dan akses ke layanan dasar.



Pemberdayaan Ekonomi Lokal yang Lemah

Potensi ekonomi lokal, seperti pertanian, perikanan, dan industri kerajinan, belum dikembangkan secara optimal. Kurangnya dukungan teknologi, modal, dan akses pasar membuat produk lokal sulit bersaing. Pendekatan pembangunan ekonomi yang tidak merata sering kali mengabaikan potensi dan kebutuhan daerah pedesaan. Secara statistik laju pertumbuhan ekonomi HSU 4,51 pada tahun 2023 dan masih di bawah rata-rata di Provinsi Kalimantan Selatan.

Mengapa **HSU Harus Bangkit?**

Keunggulan Strategis HSU

Kabupaten Hulu Sungai Utara (HSU) memiliki sejumlah keunggulan strategis yang mendukung potensinya sebagai penopang logistik Kalimantan Selatan, meskipun menghadapi tantangan risiko bencana banjir yang tinggi. Terletak di posisi yang sentral dalam wilayah Banua Anam, HSU memiliki koneksi yang baik dengan kabupaten sekitar serta provinsi lain seperti Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur. HSU sudah dikenal sebagai pusat perdagangan regional, Pasar Amuntai yang menarik banyak pembeli dari daerah sekitar.



Selain itu, HSU memiliki keunggulan komoditas lokal, seperti Itik Alabio yang dapat diolah menjadi berbagai produk bernilai tambah, dan Kerbau Rawa yang tidak hanya memiliki nilai ekonomi tetapi juga merupakan ikon budaya yang perlu dilestarikan.



Mengapa HSU Harus Bangkit?

Optimalisasi Polder Alabio

Polder Alabio, yang terletak di Kabupaten Hulu Sungai Utara (HSU), adalah sistem pengelolaan air yang dibangun pada masa kolonial Belanda dengan tujuan untuk mengoptimalkan lahan rawa seluas 6.000 hektar. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan produksi pertanian, terutama padi, dengan memungkinkan petani panen dua kali setahun melalui pengendalian aliran air. Namun, hingga saat ini hanya sekitar 1.200 hektar lahan yang bisa diberdayakan secara optimal. Polder Alabio menjadi simbol harapan bagi peningkatan kesejahteraan petani setempat, namun banyak kendala teknis dan lingkungan yang menghambat optimalisasi penuh dari sistem ini.



Permasalahan utama yang dihadapi adalah perbedaan elevasi tanah yang menyebabkan ketidakseimbangan dalam pengelolaan air, beberapa area tergenang terlalu lama, sementara area lainnya terlalu kering. Infrastruktur yang dibangun untuk polder tidak sesuai dengan kondisi lokal, sehingga saluran air dan pintu air tidak berfungsi dengan baik. Biaya operasional yang tinggi dan kurangnya inovasi teknologi juga menjadi hambatan besar. Oleh karena itu, potensi penuh Polder Alabio belum dapat tercapai, dan lahan yang seharusnya menjadi sumber pertumbuhan ekonomi masih jauh dari optimal.

Mengatasi permasalahan ini membutuhkan kepemimpinan yang peduli dan inovatif. Seorang pemimpin visioner harus mampu melihat potensi lokal dan menciptakan solusi yang adaptif untuk mengatasi berbagai tantangan yang ada. Dalam hal ini, pendekatan yang memperhatikan karakteristik daerah dan kebutuhan masyarakat menjadi kunci. Kepemimpinan yang fokus pada pembangunan berkelanjutan, pemerataan kesejahteraan, dan peningkatan taraf hidup masyarakat diperlukan untuk mendorong perubahan yang signifikan. Haji Jani dan Iwan Alabio adalah sosok pemimpin yang memiliki visi dan kepedulian tinggi terhadap masyarakat HSU. Dengan latar belakang dan komitmen mereka, Haji Jani dan Iwan Alabio mampu membawa inovasi yang diperlukan untuk mengatasi tantangan di HSU. Mereka memahami pentingnya pendekatan lokal dalam pembangunan dan berkomitmen untuk mengarahkan daerah ini ke arah yang lebih baik. Kepemimpinan mereka diharapkan dapat menciptakan perubahan besar, meningkatkan taraf hidup yang merata, dan menjadikan HSU sebagai daerah penyangga yang kuat untuk Ibu Kota Negara baru.

VISI

HSU Bangkit
(Hulu Sungai Utara
Berkeadilan, Unggul dan
Kreatif) sebagai Pusat
Agrominapolitan
Penopang Logistik
Kalimantan Selatan



Bersama SajIWA mari wujudkan Hulu Sungai Utara (HSU) menjadi wilayah yang maju, adil, bermoral, unggul dalam berbagai bidang, dan inovatif, serta berfungsi sebagai Pusat Agrominapolitan Penopang Logistik Kalimantan Selatan

Berkeadilan

Berkeadilan berarti adanya keseimbangan dan kesetaraan dalam segala aspek kehidupan masyarakat di HSU. Ini mencakup distribusi sumber daya yang adil, akses yang merata terhadap layanan publik, dan kesempatan yang setara bagi seluruh warga tanpa diskriminasi.



Unggul berarti memiliki kualitas dan prestasi yang menonjol dibandingkan dengan daerah lain. Ini mencakup keberhasilan dalam berbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan infrastruktur.

Unggul

Kreatif

Kreatif berarti memiliki kemampuan untuk berinovasi dan menemukan solusi baru yang efektif untuk menghadapi berbagai tantangan. Ini mencakup kreativitas dalam pengembangan ekonomi, budaya, teknologi, dan berbagai aspek kehidupan lainnya.



VISI

HSU Bangkit
(Hulu Sungai Utara
Berkeadilan, Unggul dan
Kreatif) sebagai Pusat
Agrominapolitan
Penopang Logistik
Kalimantan Selatan



Bersama SajIWA mari wujudkan Hulu Sungai Utara (HSU) menjadi wilayah yang maju, adil, bermoral, unggul dalam berbagai bidang, dan inovatif, serta berfungsi sebagai Pusat Agrominapolitan Penopang Logistik Kalimantan Selatan

Pusat Agrominapolitan

HSU akan menjadi pusat agrominapolitan yang terintegrasi dengan pengembangan sektor pertanian, perikanan, dan peternakan yang efisien dan berkualitas tinggi. Fasilitas pengolahan akan dibangun untuk meningkatkan nilai tambah produk lokal.



Penopang Logistik Kalimantan Selatan

Hulu Sungai Utara (HSU) akan berperan penting dalam mendukung dan memperkuat sistem logistik di seluruh provinsi Kalimantan Selatan dengan mengoptimalkan distribusi hasil agrominapolitan melalui peningkatan koneksi infrastruktur, implementasi manajemen rantai pasok yang efisien.



VISI

HSU Bangkit
(Hulu Sungai Utara
Berkeadilan, Unggul dan
Kreatif) sebagai Pusat
Agrominapolitan
Penopang Logistik
Kalimantan Selatan



MISI

- 1 Mengembangkan Perekonomian Daerah yang Berdaya Saing**
- 2 Mengembangkan Sumberdaya Manusia Unggul, Berakhlak dan Bebas Narkoba**
- 3 Meningkatkan Ketersediaan Infrastruktur untuk Pengembangan Wilayah**
- 4 Meningkatkan Kualitas Aparatur dan Pelayanan Publik**
- 5 Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Risiko Bencana**

PROGRAM RAWA MAKMUR



Visi dan misi tersebut akan dicapai melalui Program **HSU RAWA MAKMUR** (Hulu Sungai Utara Juara, Sajiwa menuju Masyarakat Madani, Kuat, Maju, dan Lestari)



HSU Juara

Meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui diversifikasi ekonomi, pemberdayaan UMKM, dan pengembangan pariwisata

Program OVOC (One Village One Company)

- Setiap desa di HSU memiliki satu perusahaan atau usaha yang dikelola oleh masyarakat desa itu sendiri. Perusahaan ini bisa bergerak di berbagai sektor seperti pertanian, perikanan, kerajinan, atau pariwisata, sesuai dengan potensi dan sumber daya lokal.

Program OPOP (One Pesantren One Product)

- Setiap pesantren di HSU memiliki satu produk unggulan yang diproduksi oleh santri dan dikelola oleh pesantren. Produk ini bisa berupa kerajinan, makanan, atau jasa, sesuai dengan potensi dan keterampilan yang dimiliki oleh santri.

Program "PROLANDA" (Produk Unggulan Daerah) Naik Kelas

- Program ini bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas produk unggulan daerah sehingga dapat bersaing di pasar yang lebih luas, baik nasional maupun internasional.

Program "Festival Budaya HSU"

- Menyelenggarakan festival tahunan yang menampilkan berbagai aspek budaya lokal, seperti tari-tarian tradisional, musik, kerajinan tangan, kuliner, dan permainan rakyat. Festival ini bertujuan untuk melestarikan dan mempromosikan budaya lokal kepada masyarakat luas serta mengembangkan sektor pariwisata

PROGRAM RAWA MAKMUR



Visi dan misi tersebut akan dicapai melalui Program **HSU RAWA MAKMUR** (Hulu Sungai Utara Juara, Sajiwa menuju Masyarakat Madani, Kuat, Maju, dan Lestari)



HSU Sajiwa

Mengembangkan masyarakat yang sajiwa dan menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan dan menghargai perbedaan dan bebas narkoba.

Program "BERSULING" (Berjamaah Subuh Keliling)

- Program ini bertujuan untuk memperkuat kebersamaan dan keimanan masyarakat melalui kegiatan salat subuh berjamaah yang dilakukan secara bergiliran di berbagai masjid di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Program "HATI" (HSU Peduli Tanpa Narkoba)

- Program ini bertujuan untuk menangani dan mengurangi penyalahgunaan narkoba di Hulu Sungai Utara (HSU) melalui pendekatan yang berbasis komunitas, partisipasi masyarakat, dan kolaborasi lintas sektor.

PROGRAM RAWA MAKMUR



Visi dan misi tersebut akan dicapai melalui Program **HSU RAWA MAKMUR** (Hulu Sungai Utara Juara, Sajiwa menuju Masyarakat Madani, Kuat, Maju, dan Lestari)



HSU Madani

Mewujudkan masyarakat madani dengan penegakan hukum yang adil, transparan, dan partisipatif, serta mewujudkan aparatur yang berkualitas.

Program "Forum Warga"

- Program ini bertujuan untuk menyediakan platform bagi masyarakat untuk berdiskusi, berbagi pendapat, dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan terkait isu-isu lokal dan pembangunan daerah.

Program "GEMA" (Generasi Maju Aparatur)

- Program yang menargetkan pengembangan kompetensi aparatur muda melalui merit sistem, di mana kinerja, potensi, dan inovasi menjadi acuan utama untuk promosi dan penempatan di posisi strategis.

PROGRAM RAWA MAKMUR



Visi dan misi tersebut akan dicapai melalui Program **HSU RAWA MAKMUR** (Hulu Sungai Utara Juara, Sajiwa menuju Masyarakat Madani, Kuat, Maju, dan Lestari)



HSU Kuat

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mendorong inovasi dan penggunaan teknologi dalam berbagai sektor.

Program "Sekolah untuk Semua"

- Penyediaan beasiswa bagi siswa dari keluarga kurang mampu hingga sampai sarjana.

Program "Dokter keliling"

- Penyediaan dokter dan kendaraan kesehatan keliling untuk melayani daerah yang sulit dijangkau.

Program "CERIA" (Cegah Stunting Bersama)

- Program ini bertujuan untuk penanganan stunting, mulai dari edukasi, pemantauan gizi anak, hingga peningkatan akses air bersih dan sanitasi.

Program "PERAK" (Pemuda Penggerak)

- Program ini bertujuan untuk memberdayakan pemuda sebagai agen perubahan dan penggerak pembangunan di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Fokus pada peningkatan kapasitas, keterampilan, dan partisipasi pemuda dalam berbagai bidang.

Program "Revitalisasi Polder Alabio"

- Program ini bertujuan untuk meningkatkan produksi pertanian, memperbaiki infrastruktur, dan mengatasi tantangan lokal seperti perbedaan elevasi tanah dan banjir. Melalui pendekatan inovatif dan penggunaan teknologi modern, PRPA berupaya menciptakan pertumbuhan ekonomi yang lebih merata bagi masyarakat setempat.

PROGRAM RAWA MAKMUR



Visi dan misi tersebut akan dicapai melalui Program **HSU RAWA MAKMUR** (Hulu Sungai Utara Juara, Sajiwa menuju Masyarakat Madani, Kuat, Maju, dan Lestari)



HSU Kuat

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mendorong inovasi dan penggunaan teknologi dalam berbagai sektor.

Program "SITANI" (Sistem Pertanian Terintegrasi)

- Mengembangkan sistem pertanian yang mengintegrasikan berbagai jenis tanaman, peternakan, dan perikanan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Program ini melibatkan pelatihan dan pendampingan petani, penggunaan teknologi modern, dan dukungan infrastruktur pertanian.

Program "Konservasi Kerbau Rawa"

- Mengembangkan program konservasi dan pemuliaan kerbau rawa sebagai bagian dari strategi peningkatan produktivitas peternakan. Program ini mencakup pelatihan peternak, peningkatan fasilitas pemeliharaan, dan penelitian untuk meningkatkan kualitas genetik kerbau rawa.

Program "Close Loop Itik Alabio"

- Sistem pemeliharaan itik yang berkelanjutan dan terintegrasi di mana semua aspek dari siklus hidup itik, mulai dari pemeliharaan, produksi, hingga pengolahan limbah, dikelola dalam satu sistem tertutup. Sistem ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi produksi, mengurangi limbah, dan memaksimalkan manfaat ekonomi dan lingkungan.

Program "Konservasi Perikanan Tangkap"

- Bertujuan untuk menjaga keberlanjutan stok ikan dan kesehatan ekosistem laut melalui pengelolaan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

PROGRAM RAWA MAKMUR



Visi dan misi tersebut akan dicapai melalui Program **HSU RAWA MAKMUR** (Hulu Sungai Utara Juara, Sajiwa menuju Masyarakat Madani, Kuat, Maju, dan Lestari)



HSU Maju

Mengembangkan infrastruktur yang memadai untuk mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat, serta meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas antar wilayah di HSU.

Program "KAYUH JUKUNG" (Konektivitas Wilayah Antar Kampung)

- meningkatkan konektivitas antar kampung di Kabupaten Hulu Sungai Utara melalui pembangunan dan perbaikan infrastruktur transportasi darat dan air, seperti di wilayah danau paminggir.

Program "Pasar Induk Regional"

- Membangun pusat distribusi regional yang berfungsi sebagai hub logistik untuk mendistribusikan barang-barang ke seluruh Banua Anam, perbatasan Kalsel-Kaltim dan Kalsel-Kalteng. Pusat ini akan dilengkapi dengan fasilitas penyimpanan, pengolahan, dan transportasi yang memadai.

PROGRAM RAWA MAKMUR



Visi dan misi tersebut akan dicapai melalui Program **HSU RAWA MAKMUR** (Hulu Sungai Utara Juara, Sajiwa menuju Masyarakat Madani, Kuat, Maju, dan Lestari)



HSU Lestari

Melestarikan lingkungan melalui pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, dan meningkatkan ketahanan bencana.

Program "KAPLINGAN" (Kampung Peduli Lingkungan)

- Memberikan penghargaan dan insentif bagi Kelompok/ Desa yang berhasil menjaga dan memperindah lingkungan mereka.

Program "DESTANA" (Desa Tahan Bencana)

- Meningkatkan kapasitas dan ketahanan desa-desa di Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam menghadapi bencana alam



Sajiva

HSU 2024

Sahrujani - Iwan

BANGKIT BERSAMA, BERBAKTI GASAN BANUA

Sajiwa Umpatan. Saruan Barataan

HSU Bangkit